

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian pada tesis ini termasuk dalam penelitian evaluatif. Penelitian evaluatif bertujuan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan, atau mengetahui hasil akhir dari adanya sebuah kebijakan yang ditetapkan, dalam rangka untuk menentukan rekomendasi atas kebijakan sebelumnya untuk dilakukan tindak lanjut terhadap kebijakan tersebut.¹ Adapun perbedaannya dengan riset yaitu riset cenderung bebas nilai sedangkan riset evaluasi mengukur nilai dan manfaat dari suatu objek evaluasi.² Peneliti memilih riset evaluatif karena dalam penelitian ini hendak mengukur kesenjangan yang ada antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan yang dilakukan dalam implementasi program pembiasaan keteladanan di MTs. MMH Tayu, Pati selama masa pandemi khususnya pada suasana *era new normal*. Riset evaluatif sangat relevan dengan tujuan penelitian dalam tesis ini, yaitu hendak melakukan studi tentang evaluasi program pendidikan.

Selanjutnya pendekatan penelitian dalam tesis ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri dilakukan pada kondisi alamiah objek penelitian, penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif dan tidak menekankan pada angka, namun tidak lepas dari data berupa angka, penelitian kualitatif menekankan pada proses penelitian dari pada produk, penelitian kualitatif juga menekankan pada makna serta model analisis yang digunakan cenderung secara induktif.³ Berdasarkan karakteristik tersebutlah pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Lebih jelasnya pendekatan kualitatif digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah objek penelitian, hasil analisis data yang akan dijabarkan berupa deskripsi untuk dapat mengetahui makna sesungguhnya yang sedang terjadi dalam program yang sedang dievaluasi serta dalam penelitian tesis ini akan menghasilkan rekomendasi sebagai bahan pengambilan keputusan

¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 7.

² Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 13-14.

terhadap program yang sedang dijalankan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini lebih menekankan proses dari pada produk (*outcome*).

Kemudian jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian jenis ini berusaha mencari makna yang ada dengan cara peneliti berinteraksi secara langsung dengan objek dan subjek yang berada di lapangan. Selain itu, data utama untuk dapat menjawab rumusan masalah yang ada berada di lapangan, oleh karena itu disebut dengan penelitian lapangan.⁴ Namun untuk dapat merepresentasikan kesenjangan yang ada berdasarkan penelitian yang bersifat evaluatif peneliti juga menggunakan jenis penelitian survei deskriptif (*descriptive survey*). Survei deskriptif berusaha mengungkapkan dan menjelaskan serta mencatat sebuah kondisi atau sikap yang terjadi pada objek penelitian. Singkatnya penelitian jenis survei deskriptif berupaya mengungkap keadaan terkini terkait dengan topik pada studi tertentu.⁵ Penelitian jenis survei deskriptif dipilih atas dasar pendapat ahli yaitu menurut S. Isaac dan W. B. Michael yang dikutip oleh Wirawan menegaskan bahwa penelitian jenis survei dalam riset evaluasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan, menyelesaikan problem yang telah ditentukan sebelumnya, menilai kebutuhan dan menentukan tujuan, menentukan apakah tujuan telah dicapai/belum, menentukan lini dasar untuk membuat perbandingan dimasa mendatang, untuk menggambarkan apa yang sedang eksis terjadi dalam jumlah berapa dan konteks tertentu.⁶ Dalam penelitian ini peneliti hendak menentukan apakah tujuan sudah dicapai atau belum dan hendak menggambarkan suatu keadaan yang sedang terjadi dalam pelaksanaan program pembiasaan keteladanan di MTs. MMH Tayu, Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian tesis ini hendak melakukan studi evaluatif terhadap program yang sedang berjalan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati, yaitu program pembiasaan keteladanan. Program tersebut merupakan salah satu program unggulan yang ada di sana. Peneliti menetapkan lokasi di MTs. Miftahul Huda tayu, Pati karena program yang sedang dijalankan dan sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disampaikan pada bab sebelumnya serta merupakan program

⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

⁵ Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2015), 166.

⁶ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, 162.

yang telah ada dan sedang berjalan sebagai salah satu program unggulan pada lembaga pendidikan tersebut. Kemudian penelitian ini dilakukan pada kurun waktu bulan September 2021 sampai dengan bulan Februari 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan digali informasinya secara rinci oleh peneliti dalam penelitian tesis ini. Subjek penelitian yang dimaksud mengarah pada seseorang yang dapat memberikan keterangan serta data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, atau subjek penelitian juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang terdapat dalam latar tempat penelitian. kemudian informan adalah seseorang yang dapat memberikan informasi-informasi penting dan utama terkait dengan kebutuhan dalam sebuah penelitian.⁷ Kemudian penelitian tesis ini menggunakan subjek penelitian yaitu: Kepala Madrasah, Koordinator Program Pembiasaan, Tim Program Pembiasaan, dan Siswa MTs. Miftahul Huda Tayu Pati tahun pelajaran 2021/2022 semester gasal.

Selanjutnya objek penelitian ini mengarah pada program kegiatan pembiasaan khususnya pada program pembiasaan keteladanan yang dilakukan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Sebagaimana yang dipaparkan oleh wirawan jenis evaluasi menurut obyeknya dapat berupa evaluasi program. Evaluasi program merupakan metode sistematis dalam proses pengumpulan, analisis dan memakai informasi guna menjawab rumusan masalah mengenai program.⁸ Jadi objek penelitian dalam tesis ini mengarah pada program pendidikan yang terdapat di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati yaitu program kegiatan pembiasaan.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono dalam proses pengumpulan data apabila dilihat dari sumbernya terdapat dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat langsung memberikan data kepada peneliti yang sedang mengumpulkan data terkait dengan tema penelitian yang sedang dibahas. Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau

⁷ Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Bandung: CV Jejak, 2017), 152.

⁸ Wirawan, *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, 17.

pengumpul data, data tersebut dapat melalui orang lain atau dokumen-dokumen terkait dengan tema penelitian yang sedang dibahas.⁹ Adapun sumber data dalam tesis ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung diperoleh peneliti untuk tujuan khusus penelitian, sumber data ini diperoleh dari sumber pertama.¹⁰ Dalam penelitian tesis ini sumber data primer bersumber dari subjek maupun kondisi yang terdapat dalam penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti secara langsung melalui studi observasi dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kepala Madrasah, data yang hendak digali yaitu terkait dengan kebijakan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati selama era New Normal. Kepala Madrasah MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati periode 2021-2025 adalah Bapak Ah. Syarwo, S.Pd., M.Pd.
- b. Koordinator Program Kegiatan Pembiasaan, data yang akan ditelusuri dari koordinator program tersebut adalah terkait dengan implementasi di lapangan dan dampaknya bagi siswa di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Koordinator Program Kegiatan Pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati adalah Ibu Tri Puji Lestari, S.Pd.
- c. Guru, data yang hendak digali dari pihak guru nantinya terkait dengan pelaksanaan program kegiatan pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.
- d. Siswa MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati Tahun Pelajaran 2021-2022, data yang akan digali secara mendalam dari siswa tersebut yaitu terkait dengan perilaku yang nampak dan dapat terukur yang nantinya dapat digunakan sebagai evaluasi dalam penelitian tesis ini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksudkan disini merujuk pada data yang diperoleh dari sumber kedua sebagai pelengkap dan pendukung atas data primer sehingga penelitian benar-

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 137.

¹⁰ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), 94.

benar valid serta menemukan titik jenuhnya.¹¹ Sumber data sekunder dalam penelitian tesis ini merujuk pada dokumen-dokumen madrasah dan dokumen atau artikel lain yang dilakukan oleh peneliti lain yang dapat mendukung data terkait dengan tema penelitian dalam tesis ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merujuk pada sumber data yang sebelumnya telah diuraikan, Teknik pengumpulan data dalam tesis ini meliputi: lembar pengamatan/observasi, angket, wawancara, dan studi dokumen. Berikut penjelasannya:

1. Lembar Pengamatan/Observasi

Observasi/pengamatan dilakukan pada saat peristiwa sedang berlangsung sehingga masih dalam keadaan actual. Pada kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan terhadap objek berupa peristiwa, kegiatan, penampilan atau apa saja yang masih aktual.¹² Dalam penelitian tesis ini, pengamatan dilakukan secara langsung di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Model observasi yang digunakan adalah observasi pasif dimana peneliti datang dan mengamati keadaan secara langsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.¹³ Kemudian peneliti juga menggunakan model observasi terstruktur, maksudnya adalah peneliti melakukan observasi secara terstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan kegiatan pengamatan. Selanjutnya peneliti juga menggunakan model observasi tidak terstruktur (hanya menggunakan garis besar tema penelitian)¹⁴ dan observasi terstruktur (terdapat pedoman khusus).¹⁵ Observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati pada kurun waktu tertentu yang mendukung kegiatan penelitian. Observasi juga bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati selama masa pandemi Covid-19 khususnya pada era *new normal*.

¹¹ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 95.

¹² Suharsimi Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 72.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 227.

¹⁴ ¹⁴ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 98.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 228..

2. Wawancara Terstruktur

Angket dapat disebut juga dengan kuesioner atau wawancara terstruktur. Angket dapat berupa daftar pertanyaan dan pernyataan yang dibagikan kepada responden yang bertujuan untuk menggali informasi terkait dengan tema penelitian.¹⁶ Penggunaan angket dalam penelitian tesis ini berguna untuk mengumpulkan data terkait dengan seberapa jauh tujuan yang dapat dicapai oleh program kegiatan pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati melalui indikator tujuan yang telah ditetapkan dalam buku pedoman siswa dan guru. Hasil dari angket tersebut nantinya akan digunakan sebagai tolok ukur seberapa jauh kesenjangan yang terjadi dalam proses pencapaian tujuan program.

Angket tersebut akan diberikan kepada siswa di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati melalui *google form* yang akan dikoordinir oleh wali kelas masing-masing. Agar dapat memenuhi standar dan jumlah yang kredibel, angket tersebut akan disebar kepada seluruh siswa yang menjadi responden, jumlah siswa di MTs. Miftahul Huda, Tayu Pati sebesar 526. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti tidak menggunakan Teknik polulasi maupun sampling untuk menentukan jumlah responden. Namun, peneliti hendak mengetahui seberapa besar tingkat kesenjangan yang terjadi dengan menggunakan standar kriteria yang telah dikembangkan dari tujuan program. Oleh karena itu, peneliti tidak membatasi jumlah responden yang nantinya akan dapat mengisi kuesioner yang diberikan, besarnya jumlah responden akan bergantung pada kemauan tersendiri untuk mengisi survei yang telah diberikan.

3. Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara atau *interview* merupakan dialog yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara kepada narasumber sebagai informan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam.¹⁷ Dalam tesis ini wawancara dilakukan pada pra penelitian dan penelitian. Menurut sugiyono wawancara pra penelitian bertujuan sebagai studi pendahuluan untuk

¹⁶ Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, 63.

¹⁷ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 96.

menemukan problematika yang akan diteliti.¹⁸ Sedangkan pada saat penelitian wawancara dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang sedang terjadi.¹⁹ Jadi wawancara dalam tesis ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada sebagai sebuah studi pendahuluan dan untuk mengetahui secara mendalam terkait dengan situasi serta fenomena yang sedang berlangsung secara faktual.

Kemudian jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur atau *in-dept interview*. Wawancara jenis ini lebih bebas dari wawancara terstruktur akan tetapi tetap menggunakan pedoman wawancara sebagai dasar kebutuhan informasi yang akan digali secara mendalam. Tujuan wawancara jenis ini yaitu untk menemukan informasi secara lebih terbuka.²⁰ Sedangkan informan dalam tesis ini yaitu: Kepala Madrasah, Koordinator Program, Guru dan Siswa di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

4. Dokumentasi

Studi dokumentasi dapat berupa catatan terhadap suatu peristiwa yang sudah terjadi, dokumen juga dapat berupa gambar, tulisan, atau karya seseorang. Studi dokumentasi sendiri bertujuan sebagai pelengkap data dalam penelitian.²¹ Dalam tesis ini studi dokumen digunakan untuk mengetahui catatan-catatan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada program kegiatan pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati. Selain itu, dokumen-dokumen lain yang terkait dengan tema penelitian yang nantinya akan dibutuhkan dan digunakan sebagai pelengkap data dalam penelitian juga akan dipelajari sebagai bahan analisis data pada bab selanjutnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang telah diperoleh memiliki tingkat keterpercayaan data, maka perlu diperlukan sebuah pemeriksaan keabsahan data berdasarkan kriteria dan cara-cara tertentu. Untuk menguji keterpercayaan atau keabsahan data dapat menggunakan teknik berupa: perpanjangan keikutsertaan, triangulasi, ketekunan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 231.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 232.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 233.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 234.

observasi dan diskusi dengan teman sejawat.²² Menurut Arikunto ketika evaluator program melakukan pengumpulan data, terdapat upaya untuk memperoleh data secara akurat, cermat, dan sebagaimana mestinya sesuai dengan keadaan di lapangan dapat menggunakan metode triangulasi.²³ Metode ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mengulang-ulang beberapa tahapan penelitian yang dilakukan, contohnya bertanya kepada informan lalu bertanya kembali dengan menggunakan kalimat lain yang bertujuan untuk menegaskan kalimat awal sesuai keinginan peneliti.
2. Menggunakan metode pengumpulan data yang lain akan tetapi dengan sumber yang sama, contohnya menggunakan instrumen angket kepada siswa kemudian diwaktu yang lain mengulangnya kebalik menggunakan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.
3. Menggunakan sumber lain dengan metode yang sama, contohnya bertanya kepada guru tentang pelaksanaan program pembiasaan dengan menggunakan metode wawancara, setelah itu peneliti bertanya kembali kepada siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan rinci.²⁴

Selain menggunakan teknik triangulasi, apabila peneliti merasa data yang didapatkan kurang merepresentasikan keadaan dan situasi yang terjadi, peneliti dapat menggunakan teknik lain seperti halnya perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi dan diskusi dengan teman sejawat. Namun apabila data yang didapatkan sudah sampai pada titik jenuh, peneliti hanya menggunakan teknik triangulasi sebagai pengujian keabsahan data dalam tesis ini.

G. Teknik Analisis Data

Perlu dipahami bahwa sebuah analisis dalam penelitian menggunakan pendekatan apapun merupakan cara berfikir. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Analisis data dapat dipahami sebagai kegiatan mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui instrument yang telah digunakan dalam penelitian secara sistematis dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan, menyusun dalam pola-pola tertentu, memilih bagian yang penting dan tidak terlalu

²² Yvonna S. Lincoln and Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hills: Sage Publications, 1985), 294.

²³ Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, 74-75.

²⁴ Arikunto, *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*, 75.

penting, serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami oleh pembaca.²⁵ Analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan berdasarkan instrument yang digunakan, namun peneliti condong pada pendekatan kualitatif deskriptif.

1. Analisis Instrumen Jenis Survei

Model analisis yang digunakan dalam tesis ini dalam mengolah data yang bersifat kuantitatif menggunakan uji non parametris dengan prosedur uji jenjang bertanda wilcoxon. Menurut Suciptawati sebagaimana dikutip oleh Suryantari dan Sumantri bahwa uji wilxocon termasuk dalam uji non parametrik yang bertujuan untuk menguji signifikansi komparatif antara 2 sampel berpasangan. Berikut Langkah-langkah mengaplikasikannya:

- a. Tabulasi skor pada variabel yang telah ditentukan
- b. Menghitung rerata skor pada setiap variabel
- c. Membandingkan rata-rata skor yang diperoleh dengan skor acuan standar yang ditetapkan
- d. Menghitung tanda beda antara standar acuan dengan rata-rata skor perolehan
- e. Menghitung prosentase beda acuan dengan rata-rata skor perolehan
- f. Menggolongkan tanda beda (-) / (+)
- g. Jika kategori positif (+) maka tidak terdapat kesenjangan
- h. Apabila kategori negative (-) maka terdapat kesenjangan antara standar acuan dan rata-rata skor perolehan
- i. Menghitung prosentase besar dari tanda beda negatif
- j. Mengklasifikasikan tingkat kesenjangan antara pelaksanaan dan standar acuan yang ditetapkan.²⁶ Berikut acuan kesenjangan yang telah ditetapkan:

Tabel 3.1 Kriteria Acuan Kesenjangan (*Discrepancy Model*)

Besar beda dengan standar acuan (%)	Kategori
D = 0%	Tanpa Kesenjangan (TK)

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 244.

²⁶ Kadek Dewi Suryantari dan Made Sumantri, “Analisis Kesenjangan Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 4 Kaliuntu,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 49, no. 2 (2016): 4. Diakses pada 9 November, 2020, <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v49i2.9010>.

$0\% < D \leq 20\%$	Sangat Kecil (SK)
$20\% < D \leq 40\%$	Kecil (K)
$40\% < D \leq 60\%$	Cukup Besar (CB)
$60\% < D \leq 80\%$	Besar (B)
$80\% < D \leq 100\%$	Sangat Besar (SB)

2. Analisis Instrumen Penelitian Lapangan

Setelah melakukan analisis kuantitatif selanjutnya peneliti memaknai data tersebut dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada dasarnya analisis data dalam penelitian kualitatif tidak hanya dilakukan setelah peneliti selesai melakukan penelitian saja, akan tetapi analisis dilakukan sepanjang kegiatan penelitian berlangsung yang meliputi analisis sebelum di lapangan dan analisis data selama di lapangan.²⁷ Dalam penelitian tesis ini analisis data sebelum di lapangan berguna untuk melakukan studi pendahuluan dan menentukan fokus penelitian. Sedangkan analisis selama di lapangan peneliti menggunakan analisis data teknik *flow chart analysis* yang dikembangkan oleh Miles and Huberman.²⁸ Analisis model yang dikembangkan meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dalam menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mentrasformasikan data mentah dari catatan saat peneliti terjun di lapangan. Kegiatan tersebut tidak terpisah dari bentuk analisis yang bertujuan untuk membuang data yang dianggap kurang penting dan mengorganisasikan data penting untuk menggambarkan serta sebagai salah satu tahap verifikasi dalam pembuatan kesimpulan.²⁹ Pada tahapan ini peneliti melakukan pengorganisasian dan pengelompokkan data yang berguna untuk memudahkan peneliti dalam membuat analisis berikutnya. Tahap reduksi data yang dilakukan peneliti salah satunya menyingkirkan data-data yang tidak penting dan mengumpulkan data-data penting serta mengorganisasikannya

²⁷ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 105.

²⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Washington DC: Sage Publications, 2014), 20.

²⁹ Michael Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 21.

sehingga menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti yaitu Program Kegiatan Pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu usaha dalam merangkai informasi-informasi yang sebelumnya telah dilakukan reduksi data dalam upaya menggambarkan kesimpulan atau tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dalam bentuk narasi.³⁰ Namun, menurut Sugiyono penyajian data dalam penelitian kualitatif bukan hanya dalam bentuk narasi, penyajian data juga dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya dan tersusun dalam pola hubungan sehingga dapat mudah dipahami.³¹ Kemudian dalam tesis ini, selain menggunakan narasi, peneliti juga menggunakan grafik, tabulasi, dan rangkuman yang nantinya akan menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti yaitu terkait dengan evaluasi pada Program Kegiatan Pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati selama era *New Normal* sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca dan peneliti lain.

c. Verifikasi dan Pembuatan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap analisis, karena pada awal proses pengumpulan data peneliti mulai memutuskan apakah sesuatu mempunyai makna, atau tidak mempunyai keteraturan sama sekali, memiliki pola dan kejelasan, hubungan sebab akibat dan proposisi.³² Secara sederhana tahap ini adalah proses merumuskan kesimpulan dalam penelitian, entah itu kesimpulan sementara atau yang bersifat final.³³ Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat baru dan belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran dari objek penelitian yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas atau terang.³⁴ Dalam penelitian ini kesimpulan akan menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan temuan

³⁰ Michael Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 21.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 249.

³² Michael Huberman and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 22.

³³ Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, 106.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, 253.

baru terkait dengan evaluasi pada Program Kegiatan Pembiasaan di MTs. Miftahul Huda Tayu, Pati.

